

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan era globalisasi yang begitu pesat menuntut Perguruan Tinggi untuk memikirkan relevansi, kualitas, dan tata kelola guna menjaga eksistensi institusi dalam dunia yang semakin dinamis. Derasnya arus globalisasi menjadikan Perguruan Tinggi di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin berat. Perguruan Tinggi harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur yang memadai dan sistem pendanaan yang kuat dalam mendukung operasionalisasi Perguruan Tinggi.

Salah satu dampak positif globalisasi adalah semakin mudahnya akses informasi. Kemajuan Teknologi Informasi bahkan membawa manusia ke arah kehidupan yang baru dengan potensi pemanfaatannya secara luas, yaitu membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Bagi Perguruan Tinggi Teknologi Informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses akademik maupun non akademik.

Sistem Informasi mempunyai peranan yang strategik dalam memberikan dukungan pada sebuah Perguruan Tinggi, yaitu memberikan dukungan untuk pelayanan administrasi, sebagai alat bantu pengajaran dan sarana komunikasi serta pemanfaatan Teknologi Informasi untuk membantu pengambilan keputusan. Peranan yang strategik tersebut menyebabkan Perguruan Tinggi perlu memikirkan bagaimana caranya agar Sistem Informasi yang telah ada dan akan dibangun bisa

mencapai kesuksesan dalam hal implementasinya. (Gable et al., 2003) menyatakan bahwa Sistem Informasi berdampaknya terhadap produktivitas, kualitas, dan daya saing sebuah organisasi. Jika dikaitkan dengan keberadaan Sistem Informasi bagi Perguruan Tinggi, Haryanta (2008) mengungkapkan hasil penelitiannya diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan kinerja pelayanan sirkulasi.

Mirna dan Reza (2009) memberikan pandangan dari hasil penelitiannya bahwa variabel kualitas Sistem Informasi yang berupa reliability, flexibility, functionality menjadi kontribusi kepuasan pengguna internal Sistem Informasi Perguruan Tinggi di Universitas Syiah Kuala. Wahab (2009) memperjelas pendapatnya bahwa Sistem Informasi bagi Perguruan Tinggi tidak hanya sebagai kunci kesuksesan Perguruan Tinggi tetapi bergeser menjadi kebutuhan penggunaanya dalam bentuk e-education.

Meskipun demikian, karena beberapa alasan menentukan keberhasilan implementasi suatu Sistem Informasi bukanlah hal yang mudah, karena tidak setiap orang setuju dengan nilai atau efektifitas yang diukur dengan berbagai metode yang diyakini tepat oleh penelitiannya Hadiprajitno (2008).

Sumadi (2010) mencatat sebanyak 92,5% mahasiswa menyambut dengan baik dan merasa senang terhadap implementasi Sistem Informasi akademik SIAKAD online dengan alasan sudah waktunya teknologi informasi diterapkan di Perguruan Tinggi. Sebagian kecil (7,5%) menyatakan kurang senang dengan alasan mereka masih mengalami kesulitan untuk mengakses dikarenakan jumlah komputer dan konektivitas internet yang masih terbatas.

Abugabah dan Sanzogni (2010) juga menemukan kurangnya fungsi sistem yang diterapkan terbukti menjadi salah satu faktor penyebab gagalnya implementasi Sistem Informasi Pendidikan Tinggi di Australia. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Penelitian tersebut fokus pada faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi dengan aspek perilaku dalam implementasi Sistem Informasi sebagai faktor yang diteliti.

Pentingnya Sistem Informasi ini telah dirasakan oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (Dirjen Dikti) mengingat sebelumnya menghadapi permasalahan yaitu banyaknya proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) secara manual yang menumpuk di Gedung Dirjen Dikti dan adanya kewajiban publikasi di jurnal on-line bagi lulusan S1, S2 dan S3. Oleh karenanya Dikti mulai Januari 2013 memberlakukan sistem pengajuan proposal P2M secara on-line melalui <http://simlitabmas.dikti.go.id/>. Melalui program ini, bersama-sama Pengusul Dosen, Reviewer dan Operator Perguruan Tinggi dapat melakukan pemantauan secara on-line atau pengusul dapat melihat sewaktu-waktu atas progress proposal yang diajukan.

Program aplikasi SIM-LITABMAS ini berfungsi sebagai pengganti proses pengusulan proposal P2M yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kini akan dilakukan dengan cara on-line (proposal on-line). Selain itu, juga dipakai sebagai evaluasi proposal, penyampaian catatan harian (logbook) penyampaian laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran, monitoring dan evaluasi lapang (monev), berkas seminar hasil serta informasi penting lainnya

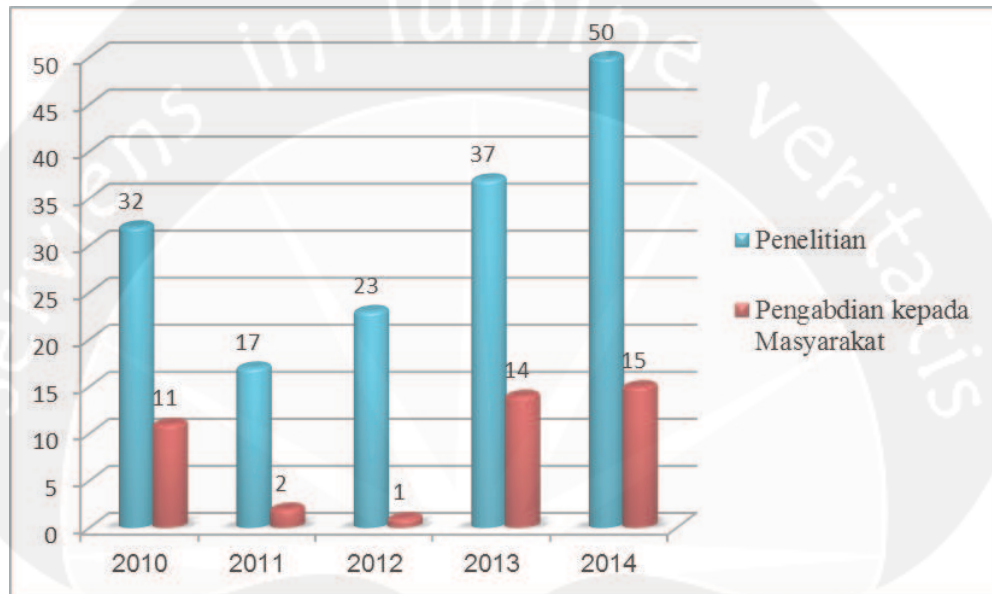
secara on-line. Program Aplikasi SIM-LITABMAS ini diterapkan pada pengusulan program Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Program Kreativitas Mahasiswa, Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi (luaran hasil P2M). Usulan proposal on-line dilakukan oleh Operator Perguruan Tinggi (Opt PT SIM-LITABMAS di LPPM).

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang ditetapkan Dikti sebagai Perguruan Tinggi kelompok Klaster Penelitian Mandiri dengan serangkaian penilaian atas kinerja penelitiannya dalam kurun waktu 2010-2012 tentunya mengemban tugas berat yaitu diberi kewenangan untuk melakukan penilaian semua proposal Program Penelitian Desentralisasi mulai tahun pendanaan 2013 dan harus mengunggah proposal ke SIM-LITABMAS.

Fakta ini memiliki konsekuensi logis bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dituntut untuk mengaplikasikan dengan benar sistem informasi yang telah dibangun oleh Dikti tersebut. Hal ini sejalan dengan tugas pokok LPPM yaitu merencanakan, mendorong, memotivasi, memfasilitasi memberikan petunjuk serta arah terhadap kebijakan penelitian dan pengabdian kepada dosen/peneliti di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Selain itu secara eksternal, LPPM wajib memberikan masukan atas permasalahan dimasyarakat atau institusi, baik negeri maupun swasta dalam mendorong laju pembangunan nasional serta pengembangan IPTEKS (LPPM Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2014).

Perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pendanaan dari DP2M Dikti yang dilakukan oleh dosen peneliti di bawah koordinasi LPPM

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur mulai tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat baik, terutama pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Pada tahun 2011 mengalami penurunan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DP2M Dikti dibandingkan dari tahun 2010.



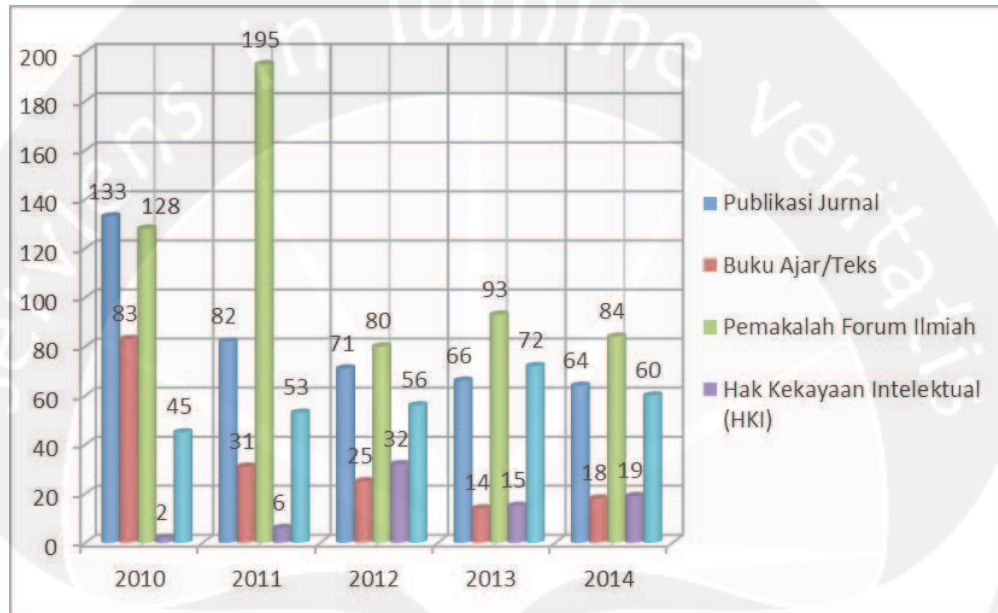
Sumber : Data Diolah SIM-LITABMAS, 2015.

Gambar 1.1. Perkembangan Litabmas Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Tahun 2010-2014.

Berdasarkan gambar 1.1. diatas diketahui bahwa baik Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan minat (attracting) dosen sebagai peneliti cukup tinggi.

Hasil akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpenting adalah luaran yang dihasilkan. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam lima tahun terakhir cukup banyak dan mengalami fluktuasi, antara

lain berupa publikasi jurnal (jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi (mempunyai ISSN)), Buku Ajar/Teks, pemakalah forum ilmiah (tingkat internasional, tingkat nasional dan tingkat regional), Hak Kekayaan Intelektual dan Luaran Lain (model, prototype, desain, karya seni, rekayasa sosial, teknologi tepat guna dan kebijakan).



Sumber : Data Diolah SIM-LITABMAS, 2015.

Gambar 1.2. Luaran Litabmas Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Tahun 2010-2014.

Beranjak dari data aktualisasi kinerja penelitian yang telah dicapai oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur selama kurun waktu 4 tahun, tentunya masih menyisahkan berbagai permasalahan di antaranya adalah :

1. Luaran litabmas/kinerja penelitian yang dihasilkan masih fluktuatif disetiap tahunnya. Karena belum maksimalnya user/peneliti melaporkan pada sistem.

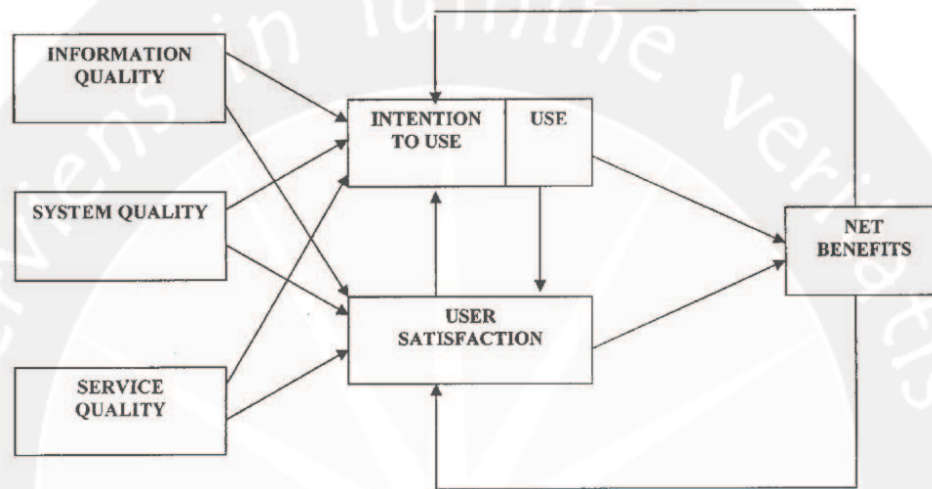
2. Beban kerja operator LPPM dirasa berat saat *monitoring* proposal-proposal dari para peneliti/dosen atau kadangkala mengalami keterlambatan *upload* dan atau pengumpulan softcopy maupun berkas fisik yang telah ditetapkan oleh Dikti
3. Pengetahuan user tentang input program (mengunggah) yang berbeda kadang kala mengalami kesulitan dalam mengoperasikan dan seharusnya SIM-LITABMAS mengusung konsep *user freindly*.
4. Proses kerja sistem (*loading*) sering terkendala sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengeksekusi setiap entrian dikarenakan sistem diakses oleh banyak orang secara bersamaan dan tidak diikuti oleh kebutuhan *bandwidh*.

Belum maksimalnya SIM-LITABMAS sebagai produk sistem informasi yang menjadi jembatan antara dosen sebagai pelaku Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan DIKTI menjadi identifikasi awal kinerja litabmas Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Evaluasi sistem informasi pada sebuah Perguruan Tinggi telah memberikan urgensi pada penelitian yang dilakukan dengan harapan mampu memberikan umpan balik dalam penerapan SIM-LITABMAS yang terintegrasi Dikti oleh penggunaanya dan penilaian kesuksesan terhadap implementasinya. Mengingat kendala-kendala yang ada selama implementasi SIM-LITABMAS cenderung diselesaikan dengan cara terus menerus berkomunikasi antara Operator Perguruan Tinggi dari LPPM dengan pengembang sistem dari Dikti.

Salah satu model yang populer dan berfokus pada kesuksesan implementasi di tingkat organisasi adalah model yang dikembangkan oleh Delone

dan Mclean (2003) yang dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi. Model ini memiliki ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi (dimensi), yakni kualitas informasi (information quality), kualitas sistem (system quality), kualitas layanan (service quality), kepuasan pengguna (user satisfaction), pengguna (use) dan manfaat-manfaat bersih (net benefit).



Gambar 1.3. *D&M IS Success (2003)*

Ditinjau dari peranan dan manfaat yang begitu besar, model D&M IS Success selayaknya terus dikembangkan pada ranah Perguruan Tinggi seiring dengan perkembangan Sistem Informasi sekarang ini adalah faktor penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk dapat bertahan hidup dan bersaing dalam dunia pendidikan.

Menurut pandangan (DeLone & McLean) evaluasi keberhasilan atau efektifitas Sistem Informasi merupakan aspek penting dari sebuah penerapan sistem informasi. Efektifitas berasal dari kata efektif, batasan konsep ini sulit untuk diperinci, karena masing- masing disiplin ilmu memberikan pengertian

sendiri. Bagi seorang ahli ekonomi atau analis keuangan, efektifitas semakna dengan keuntungan, atau laba investasi. Bagi seorang manajer produksi, efektifitas seringkali berarti kuantitas keluaran (output) barang atau jasa. Bagi seorang ilmuwan bidang riset, efektifitas dijabarkan dengan jumlah paten, penamaan atau produk baru suatu organisasi. Bagi sejumlah sarjana ilmu sosial efektifitas seringkali ditinjau dari sudut kualitas kehidupan bekerja. Efektifitas menyiratkan kapasitas suatu organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang langka dan berharga secara sepandai mungkin dalam usahanya mengejar tujuan operasionalnya.

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dihadapi dengan keberadaan SIM-LITABMAS maka penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan penilaian keefektifan Sistem Informasi yang diartikan sebagai kinerja penelitian atau keberhasilan Universitas Pembangua Nasional Veteran Jawa Timur dalam pengelolaan bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang tercermin pada manfaat-manfaat bersih (net benefit) seperti halnya dinyatakan oleh Delone and McLean. Oleh karenanya, arah penelitian ini sebagai benchmarking adalah penelitian empiris terkait D&M IS Success yang mampu mendeskripsikan proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi yang ditetapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh hubungan antar dimensi *D&M IS Succes* diadopsi untuk mengukur efektifitas penerapan SIM-LITABMAS pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur?
2. Bagaimanakah Dimensi *D&M IS Success* diadopsi untuk upaya perbaikan/peningkatan kinerja penelitian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian ini menggunakan dimensi D&M IS Success 2003 yang berfokus pada empat dimensinya, yaitu: *system quality*, *information quality*, *service qulity*, *intention to use* dan *net benefit*.
2. Periode pengambilan data kinerja penelitian mulai dari tahun 2010 s/d tahun 2014.
3. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi panduan yang dibutuhkan untuk mengembangkan strategi SI/TI.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur efektifitas penerapan SIM-LITABMAS pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
2. Memberikan rekomendasi hubungan antar dimensi terbaik kesuksesan SIM-LITABMAS dalam perbaikan/peningkatan kinerja penelitian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*user statisfaction*), pengguna (*use*), dan manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*) yang dikembangkan berdasarkan Model DeLone & McLean (2003).

2. Bagi pihak peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi pada umumnya dan SIM-LITABMAS pada khususnya, termasuk didalamnya poin pengukuran dan kriteria kesuksesan dari tiap item pengukuran sistem informasi.

3. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berminat melakukan penelitian tentang pengukuran kesuksesan sistem informasi.

4. Bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada decision maker Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur untuk melihat peran SIM-LITABMAS dalam mendukung kinerja penelitiannya terutama dalam mempertahankan posisinya sebagai Perguruan Tinggi kelompok Klaster Mandiri.